

---

**MEMBANGUN SDM KREATIF DAN PRODUKTIF  
DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA *MARKET PLACE*  
UNTUK MEMULAI BISNIS DI MASA PANDEMIC COVID-19**

**Ayu Nike Retnowati**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: anr35152@unibi.ac.id

**Abstrak**

Pandemik covid 19 memberikan dampak negatif terhadap perekonomian masyarakat di Indonesia, seperti meningkatnya tingkat pengangguran terutama pada tahun 2019-2021. UMKM menjadi salah satu sektor yang terganggu dengan keadaan tersebut. Disisi lain, penjualan secara online meningkat pesat karena pembatasan aktivitas masyarakat yang membuat terjadi perubahan pola perilaku pembelian yang membuat online store lebih diminati. Potensi pertumbuhan penjualan online menjadi suatu kesempatan bagi pelaku UMKM untuk dapat bertumbuh sebagai alternatif solusi dalam menekan angka pengangguran. Upaya yang dilakukan pemerintah dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi pelaku UMKM sebagai bantuan modal, tidak dapat dimanfaatkan secara optimal karena pengelolaan modal yang bercampur dengan keuangan rumah tangga, kalah saing secara harga dengan penjual asing pada *market place*, kemampuan menguasai teknologi yang terbatas bagi pelaku UMKM terutama yang berada di rentang usia 40-50 tahun. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Sukapura yang ada Jl. Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40285. Kelurahan Sukapura terdapat 19 RW dan 109 RT. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan digital, pengelolaan keuangan dan SDM bagi usahanya. Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki sasaran agar para UMKM dapat produktif dan kreatif dengan memanfaatkan media *market place* untuk memulai bisnis di masa pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** *Pandemi covid 19, UMKM, Produktif dan Kreatif*

**Abstract**

*The Covid 19 pandemic has had a negative impact on the economy in Indonesia, such as an increase in the unemployment rate, especially in 2019-2021. MSMEs are one of the sectors that have been hit by this situation. On the other side, online sales have increased rapidly due to restrictions on community activities which have resulted in changes in purchasing behavior patterns that have made online stores more desirable. The potential for online sales growth is an opportunity for MSME to grow as an alternative solution in reducing unemployment. Efforts made by the government by providing Bantuan Langsung Tunai (BLT) to MSME as capital assistance cannot be used optimally because capital and household finance not separated, losing price competitiveness with foreign sellers in the market place, the ability to master technology that is limited to MSMEs, especially those in the age range of 40-50 years. Community Service is carried out in the Sukapura Village, at Jl. Sukapura, Kiaracondong District, Bandung City, West Java 40285. Sukapura Village has 19 RWs and 109 RTs. This Community Service aims to educate MSME actors to increase digital knowledge, financial management and human resources for their businesses. This Community Service has a goal so that MSMEs can be productive and creative by utilizing market place media to start a business during the co-19 pandemic.*

**Keywords:** *Covid 19 Pandemic, MSMEs, Productive and Creative*

## 1. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2)*. COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiah, 2020; Hui, et al., 2020). Pandemi covid 19 berdampak kepada peningkatan jumlah pengangguran tercatat 2017 terdapat 8,355% pengangguran di Jawa Barat, 2018 – 2019 menurun menjadi 8,22% dan 7,97%. Pada 2020 dan 2021 mengalami trend kenaikan yaitu sebesar 9,085% dan 9,37% pengangguran di Jawa Barat pada tahun 2021. (BPS, 2021).

Kementerian Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi COVID-19. Para pengelola koperasi merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi. Sementara itu sektor UMKM yang terguncang selama pandemi COVID-19 selain daripada makanan dan

minuman, juga adalah industri kreatif dan pertanian.

Penurunan Omzet Pelaku UMKM dan koperasi akibat covid-19 sangat signifikan sejak kemunculannya di akhir tahun 2019. Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang terdampak oleh penyebaran virus ini. Lesunya sektor pariwisata memiliki efek domino terhadap sektor UMKM. Berdasarkan data yang diolah P2E LIPI, dampak penurunan pariwisata terhadap UMKM yang bergerak dalam usaha makanan dan minuman mikro mencapai 27%. Dampak terhadap usaha kecil makanan dan minuman sebesar 1,77%, dan usaha menengah di angka 0,07%. Pengaruh virus COVID-19 terhadap unit kerajinan dari kayu dan rotan, usaha mikro akan berada di angka 17,03%. Untuk usaha kecil di sektor kerajinan kayu dan rotan 1,77% dan usaha menengah 0,01%. Sementara itu, konsumsi rumah tangga juga akan terkoreksi antara 0,5% hingga 0,8%.

Pelaku UMKM dan koperasi bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi mengingat perdagangan elektronik pada 2020 mencapai US\$ 130

miliar. Transaksi perdagangan drastis elektronik meningkat selama pandemi COVID-19. Produk yang penjualannya mengalami peningkatan, 126 Andi Amri antara lain produk kesehatan meningkat 90%, produk penunjang hobi naik 70%, makanan naik 350%, dan makanan herbal naik 200%.

Pemerintah melakukan serangkaian upaya untuk dapat meningkatkan UMKM dalam negeri sebagai alternatif pemberantasan masalah pengangguran. Upaya yang dilakukan pemerintah salah satunya dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi pelaku UMKM sebagai bantuan modal, namun berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa kendala yang terjadi di lapangan, pelaku UMKM tidak dapat memanfaatkan dana BLT karena pengelolaan modal yang bercampur dengan keuangan rumah tangga, kalah saing secara harga dengan penjual asing pada *market place*, kemampuan menguasai teknologi yang terbatas bagi pelaku UMKM terutama yang berada di rentang usia 40-50 tahun.

Hal ini menjadi daya Tarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk

mengedukasi penggiat UMKM untuk dapat memanfaatkan *market place* sebagai sarana memperluas pangsa pasar, serta pengelolaan keuangan dan SDM yang lebih terencana untuk meningkatkan produktivitas UMKM.

## 2. TARGET DAN LUARAN

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan SDM yang tepat dan pemanfaatan *market place* untuk membantu dalam meningkatkan penjualan produk. Dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mitra yaitu UMKM sekitaran kelurahan Sukapura dan seluruh warga kelurahan Sukapura memperoleh pengetahuan tentang pentingnya dunia Teknologi di era modern dan arahan kepada mitra dalam hal manajemen usaha sehingga usaha mitra dapat berjalan dengan produktif.

Luaran dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengedukasi pelaku UMKM secara lebih luas mengenai pengelolaan keuangan dan SDM yang tepat dan pemanfaatan *market place* untuk

membantu dalam meningkatkan penjualan produk.

### 3. METODE PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Metode pelaksanaan dilakukan secara *hybrid* dengan pemaparan secara daring menggunakan zoom meeting dan mentoring secara luring oleh team mahasiswa dalam memfasilitasi peserta agar dapat mengaplikasikan materi secara langsung melalui *hybrid* seminar dan workshop. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah “Menjadi SDM Pandai Menangkap Peluang Di Era pandemic Covid 19” dan “Pengenalan tentang cara berjualan Di Media *Market Place*”

### 4. HASIL DAN PENCAPAIAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat, setelah mengikuti serangkaian kegiatan masyarakat dapat membuat akun pada beberapa *market place*. Pada pemaparan materi, pemateri menambahkan mengenai pentingnya *packaging product* untuk meningkatkan nilai produk hal ini akan menjadi program lanjutan pada pendampingan UMKM berikutnya.

Adapun saran yang dapat diberikan pada kegiatan pengabdian

kepada masyarakat adalah diadakannya program berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dan menjaga konsistensi dalam mengelola *market place* yang telah dimiliki.

### 5. REFERENSI

Ilmiah, S. (2020, Maret 22). Surotul Ilmiah — Upaya PBNU Mencegah Penyebaran COVID-19. Dipetik April 13, 2020, dari YouTube alobatnic: <https://youtu.be/rYlyplWLR3Qw>

Hui, D. S., E., I. A., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., et al. (2020, Februari). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health—The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264–66.

<https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html> diakses pada maret 2021